

ABSTRAK

VIABILITAS BENIH KEDELAI (*Glycine max* [L.] Merrill) VARIETAS ARGOMULYO DAN DENA-1 AKIBAT PENGUSANGAN CEPAT DIBANDINGKAN DENGAN PERIODE SIMPAN PADA SUHU RENDAH

Oleh

OKVI HILLER A.N.

Benih yang disimpan lebih lama atau diberi perlakuan penderaan uap air jenuh dengan suhu 40°C makin lama akan mengalami penurunan viabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan viabilitas benih dari dua varietas kedelai Argomulyo dan Dena-1 selama penyimpanan enam bulan dalam ruang bersuhu 18,2±1,8°C dengan yang diberikan perlakuan uap air jenuh 40°C selama enam hari. Viabilitas yang diukur adalah persentase kecambah normal total (PKNT) dan diamati pada setiap akhir periode simpan dan perlakuan pengusangan cepat. Hasil percobaan menunjukkan bahwa viabilitas benih Argomulyo dan Dena-1 menurun selama periode penyimpanan enam bulan, viabilitas benih kedelai Argomulyo dan Dena-1 tampak lebih tinggi pada periode simpan dibandingkan benih kedelai yang diberi perlakuan pengusangan cepat dengan intensitas enam hari.

Kata Kunci: Argomulyo, Dena-1, kecambah normal total, perkecambahan